

ABSTRAK

Desya Paramita

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunarungu Kelas VIII Sekolah Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita 02 di Karawaci Kota Tangerang

Pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah penting. Kenyataannya mendidik anak berkebutuhan khusus tunarungu tidak dapat disamakan dengan mendidik anak normal pada umumnya. Adanya kekurangan-kekurangan serta keterbatasan pada indra tertentu menyebabkan kesulitan bagi anak tunarungu dalam menerima pembelajaran seperti pola atau metode yang diterapkan pada anak normal. Maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang lebih mudah dipahami secara mendalam mengenai ajaran agama islam. Dikarenakan keterbatasan yang dimilikinya, maka para penyandang tunarungu dalam mempelajari, memahami dan mendalami ajaran Islam, khususnya pendidikan agama Islam berbeda dengan manusia normal pada umumnya. Hal itu karena keterbatasan daya pendengaran yang dimiliki yaitu rusaknya seluruh atau sebagian alat pendengarannya. Oleh karena itu, dalam mempelajari, memahami dan mendalami pendidikan agama Islam para penyandang tunarungu membutuhkan bantuan orang lain atau alat bantu untuk mampu mengembangkan potensi dirinya agar mampu merasakan hidup layaknya orang normal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam metode pembelajaran PAI pada anak tunarungu, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran PAI pada anak tunarungu, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi ketika melaksanakan metode tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SKH YKDW 02, Waka Kurikulum SKH YKDW 02, dan Guru PAI kelas VIII. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dan catatan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, penggunaan bahan referensi, triangulasi cara/teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan komunikasi total, metode demonstrasi dengan media audio visual, dan metode praktik langsung. Lalu pelaksanaannya menggunakan Bahasa isyarat dan materi yang digunakan lebih disederhanakan. Kendala yang dihadapi adalah Kurangnya SDM yang memadai khususnya terkait bahasa isyarat yang dikuasai oleh guru. Kurangnya support dari Lembaga terkait dengan penguatan SDM. Kurangnya Fasilitas yang mendukung pembelajaran khususnya media pembelajaran dengan bahasa isyarat

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Tunarungu